

# **FAKTOR- FAKTOR TERJADINYA PERDARAHAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA**

Herti Rahayu Telaumbanua<sup>1</sup>, Tiarnida Nababan<sup>2</sup>, Merniati Ndruru<sup>3</sup>,  
Memori Restu R. Zalukhu<sup>4</sup>, Tut Wuri Handayani Gulo<sup>5</sup>,  
Iin Destioni C. Br. Simbolon<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Keperawatan Dan Kebidana, Universitas Prima Indonesia,  
Medan, Indonesia

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Perdarahan tali pusat pada bayi baru lahir merupakan komplikasi pascapersalinan yang dapat meningkatkan risiko infeksi dan masalah kesehatan serius lainnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk karakteristik ibu dan praktik perawatan tali pusat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan tali pusat pada bayi baru lahir di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi terdiri dari seluruh bayi baru lahir di wilayah penelitian, dengan sampel sebanyak 32 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu ( $p=0,000$ ), petugas persalinan ( $p=0,018$ ), dan perawatan tali pusat ( $p=0,001$ ) secara signifikan berhubungan dengan kejadian perdarahan tali pusat. Sementara itu, paritas ( $p=1,000$ ) tidak berhubungan dengan kejadian perdarahan tali pusat pada bayi baru lahir. **Kesimpulan:** Usia ibu, petugas persalinan, dan perawatan tali pusat merupakan faktor yang berhubungan dengan perdarahan tali pusat, sedangkan paritas tidak. Edukasi yang tepat tentang perawatan tali pusat sangat penting untuk mencegah perdarahan dan komplikasi pada bayi baru lahir.

**Kata Kunci :** Bayi Baru Lahir; Perdarahan Tali Pusat; Perawatan Tali Pusat; Faktor Risiko

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE OCCURRENCE OF UMBILICAL  
CORD BLEEDING IN NEWBORNS IN THE WORKING AREA OF  
UPTD PUSKESMAS KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALO'OA**

Herti Rahayu Telaumbanua<sup>1</sup>, Tiarnida Nababan<sup>2</sup>, Merniati Ndruru<sup>3</sup>,  
Memori Restu R. Zalukhu<sup>4</sup>, Tut Wuri Handayani Gulo<sup>5</sup>,  
Iin Destioni C. Br. Simbolon<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Faculty of Nursing and Midwifery, Prima Indonesia University,  
Medan, Indonesia

**ABSTRACT**

**Background:** Umbilical cord bleeding in newborns is a postpartum complication that can increase the risk of infection and other serious health problems. This condition is influenced by several factors, including maternal characteristics and umbilical cord care practices. **Objective:** This study aimed to determine the factors associated with the incidence of umbilical cord bleeding in newborns in the working area of UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. **Methods:** This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of all newborns in the study area, with a sample of 32 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. **Results:** The results showed that maternal age ( $p=0.000$ ), birth attendant ( $p=0.018$ ), and umbilical cord care ( $p=0.001$ ) were significantly associated with the incidence of umbilical cord bleeding. Meanwhile, parity ( $p=1.000$ ) was not associated with the incidence of umbilical cord bleeding in newborns. **Conclusion:** Maternal age, birth attendant, and umbilical cord care are factors associated with umbilical cord bleeding, while parity is not. Proper education on umbilical cord care is essential to prevent bleeding and complications in newborns.

**Keywords :** Newborn, Umbilical Cord Bleeding, Umbilical Cord Care, Risk Factors